

Pembekalan Pengetahuan, Skill dan Sikap Berbasis Ekonomi, Akuntansi dan Komputer Menuju Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa SMK Manggala Palembang

ABSTRACT - Vocational high school (SMK) graduates need knowledge, skills, and attitudes that match workplace demands, yet SMK Manggala Palembang students still have limited competencies in economics, accounting, and computers. This community service activity aimed to provide training in these three competency domains to improve students' job readiness. The activity consisted of preparation, implementation, and evaluation stages, using lectures, workshops, discussions, and question-and-answer sessions on May 20, 2026, for 40 students and teachers. Data were collected through surveys, interviews, attendance lists, and documentation, then analyzed by reviewing the process and benefits of the activity. The results showed that eight sessions covered self-management, financial accounting, marketplaces, educational technology, economic literacy, professional attitudes, career portfolios, and digital business opportunities, alongside MoU, MoA, and IA signing. The activity proceeded as planned and addressed partner needs. Follow-up cooperation through further programs with measurable evaluation, such as pre-tests and post-tests, is recommended.

ABSTRAK - Lulusan SMK dituntut memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai kebutuhan dunia kerja, tetapi siswa SMK Manggala Palembang masih memiliki keterbatasan kompetensi di bidang ekonomi, akuntansi, dan komputer. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pembekalan ketiga ranah kompetensi tersebut untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Kegiatan terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan metode ceramah, workshop, diskusi, dan tanya jawab pada 20 Mei 2026 bagi 40 siswa dan guru. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, daftar hadir, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan menelaah proses dan manfaat kegiatan. Hasilnya, delapan materi terpadu mencakup manajemen diri, akuntansi keuangan, marketplace, teknologi pendidikan, literasi ekonomi, sikap profesional, portofolio karier, dan peluang usaha digital, disertai penandatanganan MoU, MoA, dan IA. Kegiatan terlaksana sesuai rencana dan menjawab permasalahan mitra. Disarankan tindak lanjut kerja sama melalui program lanjutan dengan evaluasi terukur seperti pre-test dan post-test.

Volume 2, Number 3, 2026
pp. 268-277

Zahrudin Hodsay¹
M. Toyib²
Erma Yulaini³
Nuryanti Permatasari⁴
Hendri Gunawan⁵
Depi Pramika⁶
Diana Widhi Rachmawati⁷
Nova Pratiwi⁸

¹⁻⁸ Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Penulis Korespondensi

Diana Widhi Rachmawati
dianawidhi72@gmail.com

Kata Kunci

Pembekalan kompetensi, Kesiapan kerja, Siswa SMK, Akuntansi.



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja yang semakin pesat seiring kemajuan teknologi dan globalisasi menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki keterampilan (skill) dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Ketiga unsur tersebut membentuk kompetensi, yaitu kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan individu untuk melaksanakan tugas secara efektif di dunia kerja (Misbah et al., 2019). Kompetensi tersebut menjadi bekal penting di berbagai bidang pekerjaan, baik di sektor industri, jasa, maupun wirausaha, dan kompetensi kejuruan yang memadai berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa di era industri modern (Yuliyanto et al., 2024). Kesiapan kerja merupakan kondisi seseorang yang siap secara fisik, mental, dan kompetensi untuk memasuki dunia kerja, sehingga menjadi hal yang harus dimiliki calon tenaga kerja (Rahayu et al., 2025). Dalam kegiatan ini, kesiapan kerja dipahami mencakup kesiapan bekerja pada sektor industri dan jasa serta kesiapan berwirausaha. Namun, masih terdapat kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki siswa dan tuntutan dunia kerja.

Kesenjangan tersebut juga ditemukan pada mitra kegiatan, yaitu SMK Manggala Palembang. Hasil survei dan wawancara dengan pihak sekolah pada tahap persiapan mengidentifikasi empat permasalahan utama: (1) pengetahuan siswa tentang ekonomi, akuntansi, dan komputer akuntansi masih terbatas; (2) keterampilan guru dan siswa di ketiga bidang tersebut belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan dunia kerja; (3) sikap profesional dan pelayanan prima belum tertanam dengan baik pada siswa; dan (4) fasilitas pendukung proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi tersebut masih terbatas. Permasalahan ini perlu segera ditangani karena seluruh siswa mitra berasal dari Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), yang akan segera memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang melaksanakan kegiatan pembekalan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbasis ekonomi, akuntansi, dan komputer. Kegiatan dilaksanakan pada 20 Mei 2026 di SMK Manggala Palembang dengan metode ceramah, workshop, diskusi, dan tanya jawab. Pesertanya 40 orang yang terdiri atas siswa dan guru. Siswa menjadi sasaran utama kegiatan, sedangkan guru turut dilibatkan karena keterbatasan keterampilan guru di ketiga bidang tersebut juga termasuk permasalahan mitra. Tim pelaksana terdiri atas dosen dan mahasiswa. Materi disusun secara terpadu, mencakup manajemen diri, akuntansi keuangan, marketplace, pemanfaatan teknologi pendidikan, literasi dan kecakapan ekonomi, pembentukan sikap profesional, portofolio karier, serta peluang usaha kreatif di era digital.

Pendekatan ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu. Prestasi belajar akuntansi komputer berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK (Yulianto et al., n.d.). Praktik kerja industri, motivasi kerja, dan kompetensi siswa juga berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Saputra & Sukirno, 2020). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa penguatan kompetensi di bidang akuntansi dan komputer, disertai pembentukan sikap kerja, relevan sebagai dasar kegiatan pembekalan bagi siswa SMK.

Secara teoretis, pengetahuan merupakan dasar yang mencakup fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Keterampilan merupakan penerapan pengetahuan tersebut secara praktis, sedangkan sikap berkaitan dengan ranah afektif yang mencerminkan perilaku, nilai, dan karakter dalam bekerja (Gawrycka et al., 2020). Ketiga ranah ini saling melengkapi, sehingga pembekalan yang hanya menekankan salah satunya tidak cukup untuk membentuk tenaga kerja yang profesional. Karena itu, kegiatan ini dirancang



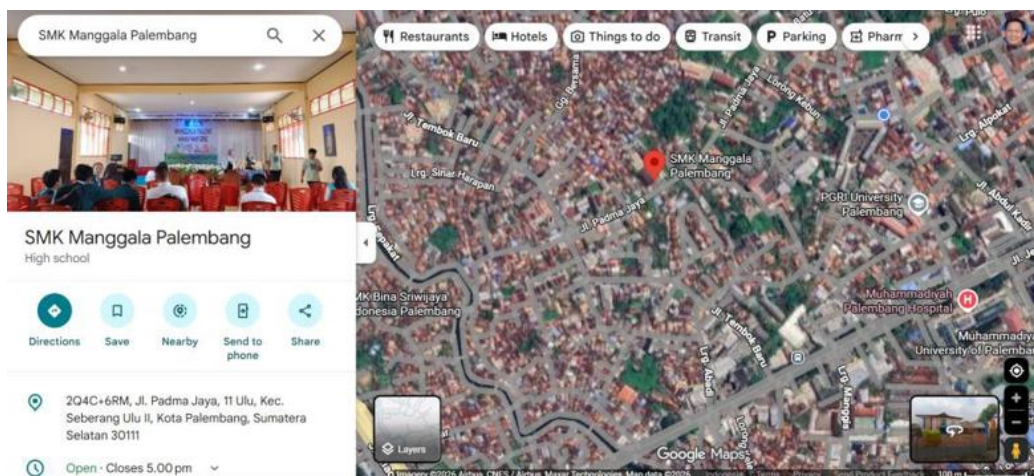
mengintegrasikan pengetahuan sebagai dasar teori, keterampilan sebagai penerapan praktis, dan sikap sebagai perilaku profesional.

Nilai tambah kegiatan ini terletak pada tiga hal. Pertama, pembekalan mengintegrasikan tiga ranah kompetensi sekaligus dalam bidang ekonomi, akuntansi, dan komputer, bukan hanya salah satunya. Kedua, materi disampaikan oleh delapan dosen lintas keahlian dan melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana pendukung, sehingga mahasiswa ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian. Ketiga, kegiatan dirangkai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), dan Implementation of Arrangement (IA) antara Universitas PGRI Palembang dan SMK Manggala Palembang, sehingga kerja sama dapat berlanjut pada program berikutnya.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pembekalan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbasis ekonomi, akuntansi, dan komputer kepada siswa dan guru SMK Manggala Palembang untuk meningkatkan kesiapan mereka memasuki dunia kerja, serta menjalin kerja sama kelembagaan melalui MoU, MoA, dan IA.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan survei dan wawancara dengan wakil kepala sekolah untuk menemukan permasalahan mitra. Hasilnya menunjukkan bahwa akar permasalahan adalah kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa di bidang ekonomi, akuntansi, dan komputer, sehingga dibutuhkan kegiatan pembekalan. Tahap pelaksanaan dilakukan pada Rabu, 20 Mei 2026, pukul 09.00-12.00 WIB di SMK Manggala Palembang, Jalan Padmajaya Nomor 14, RT 04 RW 01, Kelurahan 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Lokasi pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta lokasi pelaksanaan kegiatan PkM di SMK Manggala Palembang

Kegiatan dibuka oleh Kepala Sekolah SMK Manggala Palembang, dilanjutkan penandatanganan MoU, MoA, dan IA, kemudian pembekalan dan workshop. Setiap dosen menyampaikan materinya dengan



metode ceramah dan praktik/workshop, yang diiringi diskusi dan tanya jawab. Tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis proses pelaksanaan dan manfaat kegiatan bagi semua pihak.

Mitra kegiatan adalah SMK Manggala Palembang, dengan sasaran 40 peserta yang terdiri atas siswa dan guru. Seluruh siswa berasal dari Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), yang relevan dengan materi ekonomi, akuntansi, dan komputer. Tim pelaksana terdiri atas dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang. Delapan dosen bertugas sebagai pemateri. Dua mahasiswa semester 4 bertugas sebagai pembawa acara, mengedarkan daftar hadir, membagikan konsumsi, memasang spanduk, dan mendokumentasikan kegiatan.

Data dan informasi dikumpulkan melalui survei dan wawancara dengan wakil kepala sekolah pada tahap persiapan, serta daftar hadir peserta dan dokumentasi berupa foto dan video selama pelaksanaan. Proses kegiatan juga berlangsung melalui diskusi dan tanya jawab pada setiap sesi materi.

Instrumen yang digunakan adalah daftar hadir peserta serta dokumentasi foto dan video kegiatan.

Hasil pelaksanaan dianalisis dengan menelaah proses kegiatan dan manfaat yang diperoleh bagi pihak-pihak yang terlibat, kemudian digunakan untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembekalan dilaksanakan sesuai tahapan yang direncanakan, dimulai dari pembukaan, penandatanganan kerja sama, penyampaian materi, hingga diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan disajikan berdasarkan urutan tersebut.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Sekolah SMK Manggala Palembang. Sebelum pembekalan inti, dilakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU), yang dilanjutkan dengan *Memorandum of Agreement* (MoA) dan *Implementation of Arrangement* (IA) antara Universitas PGRI Palembang (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi) dan SMK Manggala Palembang. Universitas PGRI Palembang diwakili oleh Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M., dan SMK Manggala Palembang diwakili oleh Kepala Sekolah (Gambar 2).



Gambar 2. Penandatanganan MoU, MoA, dan IA antara Universitas PGRI Palembang dan SMK Manggala Palembang

Tim dosen dan mahasiswa juga menyampaikan informasi tentang program studi, antara lain dosen berkualifikasi doktor, laboratorium, sarana olahraga, ruang praktik, dan beasiswa. Beasiswa yang disebutkan adalah potongan SPP 50% untuk anak guru dan KIP Kuliah, dengan pembayaran SPP yang dapat dicicil. Informasi ini relevan karena seluruh peserta siswa berasal dari Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL).

Pembekalan inti disampaikan oleh delapan dosen dengan materi yang saling melengkapi (Tabel 1). Materi tersebut mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Tabel 1. Materi pembekalan dan pemateri

No.	Pemateri	Judul materi	Fokus pembahasan
1	Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M.	Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap tentang Manajemen Diri dan Akuntansi Keuangan Berbasis Kebutuhan Dunia Kerja Mendatang	Kompetensi personal, sosial, akademik, dan vokasional
2	M. Toyib, S.Pd., M.Pd.	Marketplace sebagai Salah Satu Media Pemasaran dalam Kegiatan Wirausaha	Fungsi marketplace: mempertemukan penjual dan pembeli, fasilitasi pembayaran, logistik dan pengiriman, perlindungan konsumen, serta data dan analitik
3	Dr. Hendri Gunawan, M.Pd.	Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Pembekalan Kompetensi Siswa SMK	Teknologi sebagai katalisator dan sarana strategis pembekalan kompetensi di bidang ekonomi, akuntansi, dan komputer
4	Dr. Depi Pramika, S.Pd., M.Si.	Urgensi Literasi Ekonomi dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan SMK	Literasi ekonomi sebagai faktor kunci daya saing lulusan sebagai pekerja maupun wirausahawan
5	Erma Yulaini, S.Pd., M.Si.	Membentuk Sikap Profesional, Integritas, Tanggung Jawab, dan Etos Kerja	Integritas, tanggung jawab, dan etos kerja
6	Nova Pratiwi, M.Pd.	Pembentukan Kecakapan Ekonomi sebagai Bekal Kesiapan Kerja	Kecakapan ekonomi yang praktis dan aplikatif
7	Nuryanti Permatasari, S.E., M.M.	Portofolio Kompetensi Karier Terpadu	Portofolio sebagai instrumen yang menghimpun bukti pembekalan pengetahuan, skill, dan sikap
8	Dr. Diana Widhi Rachmawati, S.IP., M.M.	Analisis Peluang Usaha Kreatif di Era Digital	Pengkajian peluang bisnis inovatif berbasis teknologi digital sebagai sumber penghasilan atau wirausaha



Tabel 1 menunjukkan bahwa kedelapan materi mencakup tiga ranah kompetensi. Materi 1, 4, dan 6 menguatkan kompetensi dasar dan literasi ekonomi. Materi 2, 3, 7, dan 8 menekankan penerapan praktis dan pemanfaatan teknologi digital. Materi 5 membentuk sikap kerja.

Pada sesi pertama, Zahrudin Hodsay membahas berbagai kompetensi yang harus dimiliki siswa agar siap memasuki dunia kerja, yaitu kompetensi personal, sosial, akademik, dan vokasional. Materi dilanjutkan oleh M. Toyib tentang marketplace sebagai media pemasaran dalam wirausaha, yang mencakup fungsi mempertemukan penjual dan pembeli, fasilitasi pembayaran, logistik dan pengiriman, perlindungan konsumen, serta data dan analitik (Gambar 3).



Gambar 3. Pemateri 2

Sesi berikutnya diisi oleh Hendri Gunawan tentang pemanfaatan teknologi pendidikan, yang menekankan teknologi sebagai katalisator dan sarana strategis untuk menyiapkan lulusan yang siap bersaing di bidang ekonomi, akuntansi, dan komputer. Depi Pramika membahas literasi ekonomi sebagai faktor kunci yang berperan langsung dalam meningkatkan daya saing lulusan, baik sebagai pekerja maupun wirausahawan. Erma Yulaini memaparkan sikap profesional dalam tiga aspek. Integritas berupa memenuhi janji dan komitmen, mengakui kesalahan dan belajar darinya, bertindak jujur, serta menjaga kerahasiaan informasi penting. Tanggung jawab berupa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, proaktif mengatasi masalah, melaporkan secara akurat dan transparan, serta mendukung rekan kerja. Etos kerja berupa konsistensi kualitas, ketekunan menghadapi tantangan, disiplin waktu dan manajemen diri, serta peningkatan kemampuan yang berkelanjutan. Nova Pratiwi menyampaikan pembentukan kecakapan ekonomi yang praktis dan aplikatif sebagai bekal agar siswa siap, mampu, dan percaya diri memasuki dunia kerja (Gambar 4).





Gambar 4. Pemateri 2

Dua sesi terakhir dibawakan oleh Nuryanti Permatasari dan Diana Widhi Rachmawati. Nuryanti Permatasari menjelaskan portofolio kompetensi karier terpadu sebagai instrumen yang menghimpun bukti pembekalan pengetahuan, skill, dan sikap siswa sebagai gambaran kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Diana Widhi Rachmawati membahas analisis peluang usaha kreatif di era digital, yaitu pengkajian secara sistematis terhadap peluang bisnis inovatif berbasis teknologi digital untuk dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan atau wirausaha. Kegiatan ditutup dengan foto bersama pemateri dan peserta (Gambar 5).



Gambar 5. Foto bersama pemateri dan peserta kegiatan PKM



Selain dosen, kegiatan melibatkan dua mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Akuntansi sebagai pelaksana pendukung. Mereka bertugas sebagai pembawa acara, mengedarkan daftar hadir, membagikan konsumsi, memasang spanduk, serta mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto dan video.

Pembekalan terpadu ini menjawab permasalahan mitra yang diidentifikasi pada tahap persiapan, yaitu terbatasnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa di bidang ekonomi, akuntansi, dan komputer. Untuk menjawabnya, delapan materi disusun saling melengkapi sehingga setiap permasalahan memiliki materi yang berkaitan langsung. Aspek pengetahuan ditangani melalui materi kompetensi yang mencakup ranah personal, sosial, akademik, dan vokasional, materi akuntansi keuangan berbasis kebutuhan dunia kerja, serta materi literasi ekonomi sebagai faktor kunci daya saing lulusan. Aspek keterampilan ditangani melalui materi kecakapan ekonomi yang bersifat praktis dan aplikatif, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga disiapkan untuk menerapkannya agar siap, mampu, dan percaya diri memasuki dunia kerja. Aspek sikap ditangani melalui materi sikap profesional yang mencakup integritas, tanggung jawab, dan etos kerja, serta materi portofolio karier yang menghimpun bukti pembekalan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa sebagai gambaran kesiapan kerja mereka.

Sementara itu, aspek komputer diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi, marketplace, dan usaha digital. Pemanfaatan teknologi disampaikan melalui materi teknologi pendidikan, yang memosisikan teknologi sebagai katalisator dan sarana strategis, bukan sekadar pelengkap, dalam pembekalan kompetensi siswa SMK di bidang ekonomi, akuntansi, dan komputer. Marketplace dikenalkan sebagai media pemasaran berbasis platform digital yang berfungsi mempertemukan penjual dan pembeli, memfasilitasi pembayaran, mengelola logistik dan pengiriman, melindungi konsumen, serta menyediakan data dan analitik. Usaha digital dibahas melalui analisis peluang usaha kreatif, yaitu pengkajian secara sistematis terhadap peluang bisnis inovatif yang lahir dari perkembangan teknologi digital untuk dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan atau wirausaha. Ketiga materi tersebut membekali siswa dengan kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam konteks pekerjaan maupun wirausaha, sehingga aspek komputer tetap terwakili dalam rangkaian kegiatan.

Susunan materi ini sejalan dengan konsep kompetensi sebagai gabungan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan individu untuk bekerja secara efektif (Tarekegne, 2018). Pengetahuan dipandang sebagai dasar yang mencakup fakta, konsep, prinsip, dan prosedur, sedangkan keterampilan dan sikap menjadi penerapan dan perwujudan perilaku dari pengetahuan tersebut, sehingga ketiga ranah saling melengkapi (Mills et al., 2020). Dengan demikian, pembekalan yang mencakup ketiganya sekaligus lebih sesuai untuk membentuk tenaga kerja yang profesional dibandingkan pembekalan yang hanya menekankan satu ranah.

Materi manajemen diri serta kompetensi personal, sosial, akademik, dan vokasional juga mendukung pembentukan kesiapan kerja, yaitu kondisi siap secara fisik, mental, dan kompetensi untuk memasuki dunia kerja (Nurjanah et al., 2022). Penguatan sikap melalui materi integritas, tanggung jawab, dan etos kerja sejalan dengan temuan bahwa motivasi kerja dan kompetensi siswa berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Indrawati et al., 2023). Pemilihan materi akuntansi dan teknologi bagi siswa Jurusan AKL sejalan dengan temuan bahwa prestasi belajar akuntansi komputer berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK (Deanda et al., 2024). Selain itu, kegiatan ini mendukung upaya memperkuat kompetensi kejuruan yang berperan dalam membentuk kesiapan kerja siswa di era industri modern (Handayati et al.,



2020). Materi yang mencakup kewirausahaan, seperti marketplace dan peluang usaha kreatif, juga sejalan dengan pemahaman kesiapan kerja dalam kegiatan ini, yaitu bekal untuk bekerja maupun berwirausaha.

Nilai tambah kegiatan terlihat pada tiga hal. Pertama, keterpaduan ketiga ranah kompetensi dalam satu rangkaian pembekalan di bidang ekonomi, akuntansi, dan komputer. Kedua, keterlibatan delapan dosen lintas keahlian sebagai pemateri, sehingga siswa dan guru memperoleh sudut pandang yang beragam, serta pelibatan mahasiswa sebagai pelaksana pendukung yang bertugas sebagai pembawa acara, petugas daftar hadir, pemasang spanduk, dan pendokumentasi. Ketiga, penandatanganan MoU, MoA, dan IA yang membuka kerja sama kelembagaan berkelanjutan antara Universitas PGRI Palembang dan SMK Manggala Palembang.

Bagi mitra, kegiatan ini memberi bekal kompetensi bagi siswa Jurusan AKL yang akan memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang S1, serta bagi guru yang akan melanjutkan ke jenjang S2. Bagi perguruan tinggi, kegiatan ini menjadi wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk mengabdikan ilmu dan keterampilannya di bidang ekonomi, akuntansi, dan komputer, sekaligus menghasilkan kerja sama formal dengan sekolah. Dokumen MoU, MoA, dan IA juga dapat mendukung akreditasi sekolah, program studi, fakultas, dan perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil kegiatan, kerja sama melalui MoU, MoA, dan IA perlu ditindaklanjuti dengan program pengabdian berikutnya yang lebih berkelanjutan. Agar pembekalan semakin efektif, perlu dilakukan inovasi, kolaborasi, pemanfaatan digital marketing, dan pembelajaran berkelanjutan. Evaluasi pada kegiatan lanjutan juga sebaiknya dilengkapi pengukuran capaian peserta, seperti pre-test dan post-test, agar peningkatan kompetensi dapat dibuktikan secara terukur.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembekalan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbasis ekonomi, akuntansi, dan komputer bagi siswa dan guru SMK Manggala Palembang telah terlaksana pada 20 Mei 2026 sesuai tahapan yang direncanakan. Kegiatan diikuti 40 peserta dan menghadirkan delapan materi yang mencakup kompetensi personal, sosial, akademik, dan vokasional, marketplace, teknologi pendidikan, literasi dan kecakapan ekonomi, sikap profesional, portofolio karier, serta peluang usaha kreatif di era digital. Dengan demikian, pembekalan ini telah menjawab permasalahan mitra mengenai keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa untuk memasuki dunia kerja, serta sesuai dengan tujuan kegiatan.

Selain itu, kegiatan ini menghasilkan kerja sama kelembagaan melalui penandatanganan MoU, MoA, dan IA antara Universitas PGRI Palembang dan SMK Manggala Palembang. Kerja sama tersebut membuka peluang pengembangan program pengabdian lanjutan. Kegiatan ini juga memberi manfaat bagi mitra, dosen, dan mahasiswa yang terlibat, sehingga berkontribusi pada upaya meningkatkan kesiapan kerja lulusan SMK.

DAFTAR PUSTAKA

Deanda, G. G., Darmawan, I. A., & Irwanto, I. (2024). Influence of Field Work Practices, Work Motivation, and Communication Skills on Vocational School Students' Work Readiness. *Jurnal Edukasi Elektro*,



8(1 SE-Articles), 34–44. <https://doi.org/10.21831/jee.v8i1.70865>

- Gawrycka, M., Kujawska, J., & Tomczak, M. T. (2020). Competencies of graduates as future labour market participants – preliminary study. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 33(1), 1095–1107. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1631200>
- Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 6(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>
- Indrawati, C. D. S., Subarno, A., Winarno, W., Permansah, S., Wirawan, A. W., & Rusmana, D. (2023). Influence of Work Motivation, Interpersonal Skills, and Knowledge Construction on the Work Readiness of Vocational Students. *Education Research International*, 2023(1), 4956337. <https://doi.org/https://doi.org/10.1155/2023/4956337>
- Mills, J.-A., Middleton, J. W., Schafer, A., Fitzpatrick, S., Short, S., & Cieza, A. (2020). Proposing a re-conceptualisation of competency framework terminology for health: a scoping review. *Human Resources for Health*, 18(1), 15. <https://doi.org/10.1186/s12960-019-0443-8>
- Misbah, Z., Gulikers, J., & Mulder, M. (2019). Competence and knowledge development in competence-based vocational education in Indonesia. *Learning Environments Research*, 22(2), 253–274. <https://doi.org/10.1007/s10984-018-9276-y>
- Nurjanah, I., Ana, A., & Masek, A. (2022). Systematic Literature Review: Work readiness of vocational high school graduates in facing the industrial 4.0 era. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 28(2 SE-Articles), 139–153. <https://doi.org/10.21831/jptk.v28i2.48552>
- Rahayu, S., Meirawan, D., Ghinaya, Z., & Gandra, M. (2025). Assessing Workplace Readiness of Vocational School Students for Industry 5.0: A Skills Gap Analysis. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 7(1 SE-Articles), 28–36. <https://doi.org/10.21831/jpts.v7i1.84543>
- Saputra, B. D., & Sukirno, S. (2020). KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM AKUNTANSI PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1 SE-Original Article), 139–151. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.24651>
- Tarekegne, C. (2018). Defining the Concept of Competence: a Systematic Literature Review. *Ethiopian Journal of Social Sciences (EJSS)*, 1(2 SE-Articles). <https://journals.bdu.edu.et/index.php/ejss/article/view/61>
- Yulianto, M. D., Amalia, D., Nazhirah, H. M., & Alghelifira, R. R. (n.d.). Observing accounting curriculum development in vocational schools for job-ready graduates. *Hipkin Journal of Educational Research*, 2(1 SE-Articles), 139–150. <https://doi.org/10.64014/hipkin-jer.v2i1.44>
- Yuliyanto, R., Susilaningsih, S., & Indriayu, M. (2024). Understanding Vocational School Students' Work Readiness : The Synergistic Role of Fieldwork Practice and Self-Efficacy. *Jurnal Kependidikan : Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 10(2 SE-Articles), 489–497. <https://doi.org/10.33394/jk.v10i2.11118>

